

---

## PENYULUHAN TENTANG FAKTOR SIKAP IBU PADA KELENGKAPAN IMUNISASI LANJUTAN PADA ANAK USIA 18-36 BULAN DI DESA PAKONG

Kurratul Aini<sup>1</sup> Qurratul A'yun<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Islam Madura  
Email:kurratulaini467@gmail.com<sup>1</sup> qurratulayun1709@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Immunization is one tool that parents may use to track their child's growth and development. Immunization is a method of developing immunity against infectious illnesses and disorders that may result in disability or death. Objective: The purpose of this study was to ascertain the influence of maternal attitudes on the completion of advanced vaccination in infants. Method: The cross-sectional correlational analysis was utilized in this research. Purposive sampling was used in this research, with 58 samples collected. The data were gathered via KIA books and questionnaires, with the Spearman Rank test used for statistical analysis. Results: The research discovered that the majority of respondents (72.4 percent) had received comprehensive basic vaccination and that the majority of respondents (56.9 percent) had a favorable opinion toward immunization. The findings of the Spearman Rank test give a p-value of 0.000.(0.05). Conclusion: It is well established that the majority of moms have a positive attitude about immunizing their children. Conclusion: The results indicate that the majority of responders gave comprehensive vaccinations. The findings indicated that there was a correlation between the mother's attitude and the completion of children's basic vaccination.*

*Keywords: Attitude and follow-up immunization*

### ABSTRAK

Imunisasi merupakan salah satu cara bagi orang tua untuk memantau tumbuh kembang anaknya. Imunisasi terhadap penyakit menular dan gangguan yang dapat menyebabkan kecacatan atau kematian adalah cara untuk mengembangkan kekebalan. Tujuan: untuk mengetahui faktor sikap ibu pada kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak. Metode: Penelitian ini menggunakan analisis korelasional cross-sectional. Sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan diperoleh 58 sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan buku KIA dan kuesioner, dengan analisis statistik menggunakan uji Rank Spearman. Hasil: Penelitian menemukan bahwa sebagian besar responden (72, 4%) telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap, dan sebagian besar responden (56, 9%) memiliki sikap yang baik terhadap imunisasi. Hasil uji Rank Spearman menghasilkan nilai  $p=0,000<(0,05)$ . Kesimpulan: Sikap ibu dalam memberikan imunisasi pada anak, diketahui bahwa sebagian besar memiliki sikap yang baik. Berdasarkan temuan, mayoritas responden memberikan imunisasi dengan lengkap. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan faktor sikap ibu pada kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada anak.

Kata kunci : Sikap dan imunisasi lanjutan

## 1. PENDAHULUAN

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan imunisasi yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi lanjutan termasuk dalam imunisasi wajib yang diprogramkan pemerintah dan diberikan pada anak, bersifat rutin serta pemberiannya tidak memerlukan biaya khusus. Imunisasi lanjutan diberikan untuk mempertahankan tingkat kekebalan diatas ambang perlindungan atau untuk memperpanjang masa perlindungan. Imunisasi lanjutan sangat perlu diberikan karena bersifat boosteryaitu menguatkan (Marini, 2019). Imunisasi lanjutan pada anak diantaranya adalah DPT-HB-Hib (Kemenkes RI, 2017). Saat ini program pemerintah terbaru terkait pemberian imunisasi adalah penggunaan vaksin kombinasi yang dikenal sebagai vaksin pentavalen. Vaksin ini merupakan gabungan vaksin DPT-HB ditambah Hib. Sebelumnya kombinasi ini hanya terdiri dari DPT dan HB (kita kenal sebagai DPT combo). Sesuai dengan kandungan vaksinnya, vaksin pentavalen mencegah berberapa jenis penyakit, antara lain Difteri, batuk rejan atau batuk 100 hari, tetanus, hepatitis B, serta radang otak (meningitis) dan radang paru (pneumonia) yang disebabkan oleh kuman Hib (haemophylus influenzaetipe b) (Ibrahim et al., 2016). Menurut WHO (2016) cakupan global dengan 3 (tiga) dosis vaksin DPT-HBHib diperkirakan mencapai 70%. Amerika cakupan diperkirakan mencapai 90%. Wilayah Asia Tenggara cakupan vaksin DPT-HBHib dari 56% pada tahun 2015 menjadi 80% pada tahun 2016. Cakupan imunisasi campak secara global tahun 2016 mencapai 85%. Vaksinasi campak berhasil menurunkan kematian akibat penyakit campak sebesar 84% antara tahun 2000 dan 2016 di seluruh dunia (Kemenkes RI, 2016). Angka cakupan nasional imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib pada tahun 2017 mencapai 63,4% (target 45%) dan campak 62,7%. Proporsi Cakupan imunisasi lanjutan di Jakarta pada tahun 2017 mencapai 51,8% (Rikesdas 2018).

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi. (Dwi Amlina, 2020) Program kesehatan masyarakat diupayakan mendapat perhatian baik kalangan pemerintah maupun swasta. Perhatian pihak terkait perlu mendapatkan respon dari berbagai kalangan oleh karena peningkatan kesehatan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain: faktor lingkungan, perilaku, pelayanan dan keturunan. Faktor yang satu dengan lainnya saling mempengaruhi status. kesehatan masyarakat. (Nur Aini, 2017)

Peran serta perguruan tinggi universitas Islam Madura khususnya program studi D3 kebidanan dalam menjalankan Tri dharma perguruan tinggi salah satunya pengabdian masyarakat pendekatan diri kepada masyarakat sehingga dapat mengenal mengetahui dan merasakan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, Universitas Islam adalah sebagai perguruan tinggi bidang kesehatan dengan Tri dharma perguruan tinggi mengabdikan keilmuan dan keterampilan sebagai wujud nyata membantu membangun masyarakat melalui strategi pengabdian masyarakat pengabdian masyarakat sebagai suatu bentuk kerja nyata di masyarakat dan

keuntungan bagi masyarakat dapat mengadopsi strategi sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan. Bentuk pengabdian masyarakat di desa paku kecamatan Pakong kabupaten Pamekasan adalah pergerakan dan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pembangunan kesehatan masyarakat desa (PKMD) dengan tema Faktor sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan di wilayah lokasi balai desa Pakong Pamekasan tepatnya RT. 1, RW. 2 duko timur, Pakong, kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Pelaksanaan kegiatan pada hari Selasa 27 juli 2022 jam 09.00 WIB. S.d jam 13.00 WIB dengan dihadiri dengan jumlah peserta 30 orang dari jumlah undangan 40 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan imunisasi lanjutan ini mengadap dari salah satu program promosi kesehatan.

Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan pengenalan imunisasi lanjutan di desa Pakong kecamatan Pakong kabupaten Pamekasan dengan tema faktor sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak Merupakan implementasi dari salah satu Tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam melakukan imunisasi lanjutan terhadap anak.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh ketua tim dari mahasiswi universitas Islam Madura "kurratul Aini" selaku pemberi materi penyuluhan mengenai faktor sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak didampingi anggota tim Penyuluhan dimulai dengan penjelasan oleh ketua tim PKM kurratul Aini mengenai definisi imunisasi serta klasifikasi. Penjelasan kemudian dilanjutkan dengan mengenai imunisasi lanjutan. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab di mana respon masyarakat cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada pemateri. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan masyarakat mengenai imunisasi lanjutan. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan pemberian riwayat kepada pihak masyarakat yang begitu aktif selama kegiatan menjelang berlangsung diharapkan melalui kegiatan penyuluhan ini tujuan akhir yang ingin dicapai dapat terwujud serta masyarakat menjadi lebih perhatian anak terhadap imunisasi lanjutan.



Dokumentasi Kegiatan

Kemudian pada hari Selasa tanggal 27 juli 2022 dihadiri oleh 30 peserta dari 40 undangan dengan kegiatan demonstrasi dan evaluasi kegiatan imunisasi lanjutan melibatkan secara langsung anggota PKK desa Pakong kecamatan pakuan Pamekasan untuk menguatkan pemahaman dan keterampilan peserta tentang imunisasi lanjutan pada anak dengan menggunakan leaflet atau browsur . Peserta dibentuk kelompok kecil untuk mendemonstrasikan atau roleplay tentang materi yang telah diberikan dan kelompok lain memberikan saran atau kritik .

Tahapan evaluasi bertujuan untuk mengetahui beberapa besar peningkatan kemampuan kelompok PKK memahami tentang imunisasi lanjutan pada anak pemantauan ini dilakukan di awal dan di akhir kegiatan oleh tim dalam bentuk pertanyaan acak kepada para peserta pengabdian masyarakat peserta yang aktif dalam menjawab pertanyaan diberikan riwayat oleh tim PKM.

### **3. HASIL PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan pentavalen ditemukan dengan pengetahuan baik . Adapun yang harus diketahui oleh responden mengenai imunisasi lanjutan pentavalen yaitu pengertian imunisasi lanjutan pentavalen, keuntungan imunisasi lanjutan pentavalen dan manfaat imunisasi lanjutan pentavalen. Dilihat dari karakteristik responden, bahwa responden ibu sangat baik

Hasil penelitian tentang variabel pengetahuan ditemukan dengan pengetahuan baik tentang imunisasi lanjutan pentavalen ditemukan memberikan imunisasi lanjutan pentavalen pada anak usia 18 bulan sebesar 96,0%. Uji statistik chi square menunjukkan variabel pengetahuan dengan nilai  $p\text{ value}=0,000 < \alpha (0,05)$  maka terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi lanjutan pentavalen. Mengacu pada hasil uji tersebut dapat dijelaskan semakin baik pengetahuan ibu akan meningkatkan pemberian imunisasi lanjutan pentavalen dan sebaliknya semakin kurang pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan pentavalen akan menurunkan pemberian imunisasi lanjutan pentavalen. Hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa ibu yang memiliki pengetahuan tidak baik, lebih banyak yang tidak mengimunisasi lanjutan pentavalen anaknya. Ini berarti penyebab masih rendahnya cakupan imunisasi antara lain kurang pengetahuan tentang imunisasi dan perhatian terhadap kesehatan anakpun berkurang, kurangnya informasi yang diperoleh oleh masyarakat baik melalui media massa, elektronik maupun penyuluhan-penyuluhan tentang imunisasi lanjutan.

Kegiatan program pengabdian masyarakat khususnya melakukan penyuluhan tentang pengaruh tentang ibu terhadap kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak. Pada kelompok pkk di desa pakong kecamatan pakai kabupaten pamekasan merupakan hal yang penting disosialisasikan kepada masyarakat khususnya di desa pakong Pamekasan.

Dalam rangka program pengertian masyarakat di desa pakong kecamatan pakem kabupaten pamekasan dilakukan melalui tahapan, yaitu tahap pertama tahap

---

sosialisasi dengan mitra ketua pkk desa Pakong pamekasan untuk mendukung penyuluhan ini, tahap persiapan yaitu mulai dari proposal kegiatan lokasi presentasi penyuluhan materi sampai izin pelaksanaan tahap pelaksanaan kegiatan dibuat semenarik mungkin yang didalamnya juga mengandung motivasi dan pembelajaran dan arahan yang diharapkan dapat disampaikan dengan baik . Setelah kegiatan ini dilakukan di balai desa Pakong Pamekasan dengan bulan 27 juli 2022 jam 09.00 - 13.00 WIB dilaksanakan kegiatan demonstrasi dihadiri oleh 30 orang

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang salah satu program pengabdian kepada masyarakat dengan tema faktor sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak di desa Pakong kecamatan Pakong kabupaten Pamekasan sangat Terlaksana dengan baik titik sambutan dan respon masyarakat sangat baik mengharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara Lengkap.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Harnanik Nawangsari, D. A. karya setiarini. (2021). *Faktor sikap ibu terhadap kelengkapan Imunisasi lanjutan pada anak*. 122–128.

Imunisasi lanjutan pada anak DPT-HB-Hib. (2017). *Kemenkes RI*.

Novianti, R. (2021). *Tingkat pengetahuan Ibu tentang pemberian imunisasi lanjutan*.

(Nur Aini Harahap, Khairunnisa, 2017)Nur Aini Harahap, Khairunnisa, J. T. (2017). *Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai 44 Apotek Kota Panyabungan. Jurnal Sains Farmasi & Klinis , 2017. 3(2), 186-192. Forid*

Marini. (2018). *SKRIPSI HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI LANJUTAN PENTAVALEN PADA ANAK 18 BULAN DI DESA PAYA BAGAS KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN SERDANG BEDAGA medanI*